

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) merupakan inovasi pemberdayaan masyarakat eks penderita TB dan keluarga penderita TB yang dijadikan sebagai agen atau kader berfungsi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar pro aktif memeriksakan diri ke puskesmas jika terjadi gejala TB. Inovasi Maspettag membentuk kaderisasi dari mantan penderita atau keluarga penderita TB guna berpartisipasi dalam menanggulangi penyebaran penyakit TB. Inovasi program Maspettag memiliki tujuan untuk meningkatkan cakupan penemuan terduga maupun kasus positif TB di kalangan masyarakat melalui penyebarluasan informasi atau edukasi, deteksi dini, dan ketuk pintu ke rumah-rumah yang terduga TB. Dalam inovasi Program Maspettag terdapat penyebaran informasi melalui kader kepada masyarakat atau yang biasa dikenal dengan istilah difusi inovasi. Untuk melihat difusi inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) di Puskesmas Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, maka peneliti akan memaparkan difusi inovasi program masyarakat peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) dengan menggunakan teori difusi inovasi dari M. Rogers, yang mana teori difusi inovasi terdiri dari empat elemen, yaitu *The Innovation* (Inovasi), *Communication Channels* (Saluran Komunikasi), *Time* (Jangka Waktu) dan *A Social System* (sistem sosial).

Berdasarkan temuan dan analisis, peneliti melihat bahwa difusi inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) di Puskesmas Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari variabel *The Innovation* (Inovasi), inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) telah memenuhi karakteristik sebagai sebuah inovasi, kemudian pada variabel *Communication Channels* (Saluran Komunikasi) inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang tidak memakai media massa untuk penyebaran inovasi kepada masyarakat melainkan menggunakan saluran interpersonal yang mana terdapat kader yang merupakan aktor utama dalam pelaksanaan inovasi program Maspettag. Pada variabel *Time* (waktu) kader juga sudah melaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan sudah cukup inovatif dalam penyebaran inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Pada variabel *A System Social* (sistem sosial) inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) secara keseluruhan sudah memenuhi indikator dari sistem sosial hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah temuan terduga TB maupun kasus positif TB di kalangan masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari peranan kader yang menjadi aktor utama dalam inovasi ini. Walaupun masih ada beberapa kendala yang dialami oleh kader dalam pelaksanaan inovasi program Maspettag dan inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) di Puskesmas Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung telah memenuhi indikator-indikator dari difusi inovasi.

6.2 Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mana diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pelaksanaan inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) menjadi lebih baik lagi, sebagai berikut:

1. Pihak puskesmas Tanjung Gadang diharapkan untuk mencoba memanfaatkan media massa atau media sosial agar penyebaran informasi kepada masyarakat bisa lebih menyeluruh dan mudah di akses oleh semua orang bukan hanya bergantung pada kader saja.
2. Dengan adanya inovasi program Maspettag diharapkan masyarakat lebih terbuka lagi wawasannya mengenai bahaya penyakit TB ini, karena penyakit TB merupakan penyakit menular yang bisa disembuhkan akan tetapi membutuhkan waktu yang lama untuk sembuh.
3. Dalam hal pembukuan atau data-data untuk selanjutnya diharapkan dibuatkan secara jelas dan tidak terpisah sehingga jika terjadi pergantian Penanggung Jawab program TB tidak kesulitan mencario data yang telah direkap oleh PJ sebelumnya serta tidak ada lagi kesalahan data yang diberikan kepada peneliti selanjutnya.